

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Santri PPPHY Lirboyo Kediri terdapat Organisasi Jam'iyah yang menuntut para santri dapat memahami dan mempraktekan tentang pembelajaran agama islam. Penerapan pembelajaran ubudiyah penting digunakan oleh santri karena, Menurut Bapak Surur selaku ketua organisasi Jam'iyah terdapat problem dalam masyarakat yaitu lulusan pesantren tidak dapat mempraktekkan pembelajaran Ubudiyah, sehingga organisasi jam'iyah menjadi wadah untuk santri dalam memahami materi dan mempraktekkan secara ubudiyah.
2. Pengurus Organisasi Jam'iyah dalam menerapkan pembelajaran Ubudiyah PPPHY Lirboyo Kediri, strategi yang dilakukan menurut Bapak Qodli selaku pengurus harian organisasi jam'iyah program jam'iyah yaitu Eksak Kamar, karena di acara itu bisanya banyak acara-acara yang dibuat oleh kamar yang berhubungan dengan materi dan praktek ubudiyah” dan santri diwajibkan untuk mengikuti EksaK Kamar demi kemajuan Organisasi Jam'iyah Ar-Rohmah, dan Madrasah. Dengan adanya kegiatan eksak Kmar santri dapat memahami materi dan mempraktekannya dengan santri santri satu kamar. Menuut Kang Hikam selaku pengurus organisasi Jam;iyah fa'iyah santri akan dievaluasi dengan kartu kontrol, guna melihat seberapa perkembangan santri dalam pemahaman materi secara ubudiyah.

B. Saran

1. Sebaiknya pengurus organisasi jam'iyah menjadwal team evaluasi pembelajaran ubudiyah.
2. Sebaiknya pengurus organisasi jam'iyah melakukan kegitan dalam ruangan maupun luar ruangan, agara santri tidak bosan dalam memahami materi dan mempraktekkan ke santri lain atau kemasyarakat.
3. Sebaiknya evaluasi dalam bentuk kartu kontrol itu ada target yang harus dicapai, sehingga santri layak untuk diterjunkan dalam lingkup masyarakat.